

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Garut merupakan sebuah kabupaten yang berada di Jawa Barat yang memiliki potensi wisata yang beragam. Perkembangan industri pariwisata di Kabupaten Garut dilihat dari berbagai aspek baik dalam perekonomian, pariwisata, kesenian maupun kebudayaan. Hal ini didukung dengan semakin banyak objek-objek wisata alam di wilayah pegunungan yang memiliki suasana alami pedesaan yang masih mental, asri dan indah. Potensi kepariwisataan di Kabupaten Garut dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu wisata alam dan wisata budaya. Wisata alam yang ditawarkan seperti pemandian air panas, curug (air terjun), situ, pantai, sawah, dan taman satwa. Kabupaten Garut juga memiliki potensi wisata budaya seperti kampung adat, museum, ziarah makam, kesenian tradisional dan berbagai macam kerajinan.

Kerajinan berkaitan dengan bahan yang dibuat dengan keterampilan tangan. Kerajinan ini biasanya menghasilkan hiasan atau barang seni yang dapat dipakai. Kerajinan tangan tumbuh dan berkembang pada masyarakat yang menghasilkan kerajinan tangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan potensi alam disekitarnya. Seni kerajinan diturunkan dari zaman nenek moyang sejak dahulu, kerajinan juga muncul sejak manusia mulai mempertahankan dirinya dan kemudian manusia membuat alat-alat untuk mempertahankan hidupnya (Mahzuni *et al.* 2017). Kabupaten Garut juga memiliki berbagai macam kerajinan diantaranya adalah kerajinan kulit, kerajinan batik, kerajinan anyaman bambu, dan kerajinan akar wangi. Potensi kerajinan tangan tersebut dapat menunjang suatu perencanaan ekowisata.

Perencanaan ekowisata kerajinan tangan merupakan upaya pemanfaatan potensi kerajinan yang terdapat di Kabupaten Garut. Kerajinan tangan dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata dan dirancang melalui suatu program wisata yang memiliki nilai estetika yang dapat menjadi obyek utama kegiatan wisata kepada wisatawan atau pengunjung. Program wisata tersebut dapat memberikan keuntungan kepada pihak yang terkait seperti pengrajin, masyarakat sekitar, pengelola, dan pemerintah. Perencanaan ekowisata kerajinan tangan diharapkan sesuai dengan prinsip ekowisata yang mencakup lingkungan, sosial budaya dan ekonomi serta memberikan unsur pendidikan dan wisata yang dapat menarik minat wisatawan lokal maupun mancanegara untuk memperkenalkan kerajinan tangan khas daerah Kabupaten Garut.

Perencanaan ekowisata kerajinan tangan akan dirancang suatu program dan luaran berupa media promosi melalui *visual* dan *audio visual*. Perpaduan *visual* dan efek suara pada luaran *audio visual* (video dokumenter) diharapkan dapat menjadi media promosi yang nantinya menimbulkan keterkaitan minat dan memperkenalkan ekowisata kerajinan tangan di Kabupaten Garut. Media promosi juga dapat menunjang ilmu pengetahuan, mempengaruhi perilaku masyarakat dan instansi yang terlibat dalam menjaga serta memperkenalkan suatu kerajinan tangan Kabupaten Garut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

B. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir mengenai “Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat” memiliki beberapa tujuan. Tujuan disusun guna mempermudah dalam proses pembahasan sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang sesuai. Tujuan Kegiatan Tugas Akhir tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya kerajinan tangan di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.
4. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, persepsi dan preferensi pengunjung terhadap Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.
5. Menyusun perencanaan program ekowisata kerajinan tangan berdasarkan potensi sumberdaya yang ada di Kabupaten Garut.
6. Membuat media promosi ekowisata kerajinan tangan di Kabupaten Garut dalam bentuk *visual* dan *audio visual*.

C. Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir mengenai “Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat” memiliki beberapa manfaat. Manfaat tersebut yang diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang terlibat. Manfaat yang dapat diperoleh tersebut diantaranya:

1. Memperoleh ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai kerajinan tangan di Kabupaten Garut.
2. Menggali dan melestarikan kerajinan tangan melalui program perencanaan yang dilakukan.
3. Memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai kerajinan tangan di Kabupaten Garut.
4. Meningkatkan pola pikir masyarakat agar menjadi lebih kreatif dan inovatif.
5. Membuat program wisata yang menarik minat masyarakat untuk mengetahui budaya dan aneka kerajinan tangan yang sudah ada di Kabupaten Garut.

D. Luaran

Luaran yang direncanakan dalam Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan ini berupa program wisata dan media promosi dalam bentuk *visual* dan *audio visual*. Program wisata dirancang dengan memanfaatkan sumberdaya utama dan pendukung yang dirancang menjadi program wisata dalam bentuk harian, bermalam dan tahunan. Media promosi *visual* dan *audio visual* digunakan untuk menginterpretasikan sumberdaya dan program wisata kerajinan tangan yang ada di Kabupaten Garut. Media promosi dalam bentuk *visual* dan *audio visual* berisikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



tentang informasi mengenai sumberdaya kerajinan tangan, gambar ataupun video serta program wisata kerajinan tangan di Kabupaten Garut.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir “Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Garut” diawali dengan cara mengidentifikasi empat *variabel essensial*. *Variabel essensial* tersebut terdiri dari sumberdaya kerajinan tangan, masyarakat, pengunjung dan pengelola. Data tersebut akan diidentifikasi dan diinventarisasi menggunakan beberapa metode. Metode tersebut terdiri dari metode observasi (dokumentasi dan *tallysheet*), wawancara (panduan wawancara dengan teknik *snowball* dan *purposive*), dan kuesioner (teknik *close ended accidental sampling*).

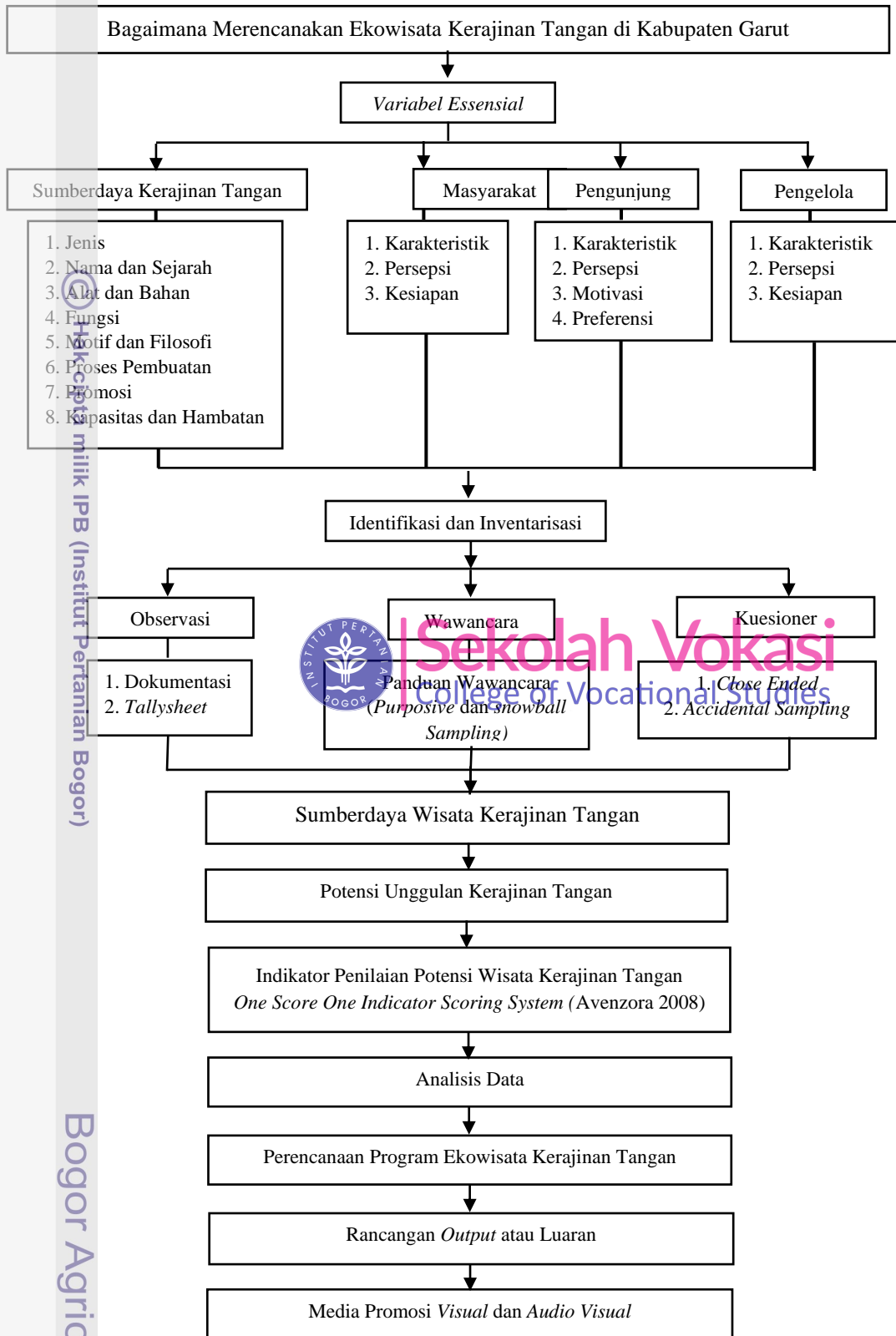
Perencanaan ekowisata kerajinan tangan didasarkan atas potensi-potensi sumberdaya kerajinan tangan. Potensi-potensi tersebut dirancang menjadi suatu program kegiatan wisata. Perencanaan program wisata kerajinan tangan dapat dilakukan dengan kerjasama beberapa pihak. Kesiapan masyarakat setempat dan pengrajin sangat dibutuhkan agar terciptanya suatu perencanaan yang baik. Perencanaan ekowisata kerajinan tangan yang dibangun juga membutuhkan data dari pengunjung.

Data yang diambil berupa karakteristik, motivasi, persepsi dan preferensi pengunjung. Data tersebut sangat berguna untuk merencanakan suatu program wisata kerajinan tangan. Sumberdaya wisata kerajinan tangan di Kabupaten Garut kemudian dinilai dengan indikator penilaian (Avenzora, 2008). Indikator tersebut yaitu penilaian terhadap keunikan, kelangkaan, keindahan, aksesibilitas, musesonalitas, sensitifitas dan fungsi sosial. Hasil tugas akhir tersebut mendapatkan data potensi wisata unggulan dari kerajinan, kemudian akan dianalisis dan selanjutnya dibuat rancangan program wisata kerajinan tangan. Program wisata kerajinan tangan dibuat luaran berupa media promosi *visual* dan *audiovisual*. Rancangan *visual* dan *audio visual* dibuat untuk semua kalangan. Rancangan ini juga merupakan sebuah video yang terdiri dari kumpulan gambar diam dan gambar bergerak serta ditambahkan paduan musik yang membuat video semakin hidup dan menarik. Kerangka pemikiran secara detail disajikan pada Gambar 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.





Gambar 1 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.